

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

**Penerapan Fisioterapi Dada Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Di ruang Ayyub
3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang**

Izza Nabila¹, Aida Rusmariana², Ifada Tsani³

Pendahuluan: Bronkopneumonia merupakan peradangan yang terjadi pada paru-paru dengan penyebaran secara langsung melalui pernafasan atau melalui hematogen sampai ke bronkus. Bronkopneumonia adalah klasifikasi pneumonia dengan pola penyebaran berupa berbercak, teratur pada satu area atau lebih di dalam bronki dan meluas ke jaringan lainnya. Salah satu teknik terapi non farmakologis yang digunakan yaitu fisioterapi dada yang bermanfaat untuk membantu mengeluarkan dahak pada saluran pernapasan dan melonggarkan saluran pernapasan sehingga memudahkan untuk bernafas dan memberikan rasa nyaman serta tidak menimbulkan efek samping apapun. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan fisioterapi dada pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *evidence based practice* (EBP). Menggunakan 1 Responden yang diteliti dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien anak dengan Bronchopneumoni. Implementasi yang dilakukan yaitu tindakan fisioterapi dada yang dilakukan dengan *pre test* dan *pos test* fisioterapi dada. Intervensi fisioterapi dada dilakukan selama pasien di rawat yaitu 3 hari berturut-turut dengan waktu kurang lebih 30 menit. Peneliti mengamati adanya reaksi yang biasa timbul pada anak akan terbatuk- batuk dan terkadang muntah sekresi lendir.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada yaitu tepukan telapak tangan seperti cupping dan gunakan kekuatan dari pergelangan tangan untuk menepuk perlahan di punggung atau dada maka terjadi peningkatan pengeluaran sputum.

Simpulan: Penerapan fisioterapi dada mampu mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Sehingga studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk meningkatkan penerapan terapi fisioterapi dada pada anak dan meningkatkan pengetahuan kepada orang tua.

Kata Kunci : Bronkopneumonia; Bersihan jalan nafas tidak efektif; Fisioterapi Dada.